

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelelahan emosional dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 119 yang memiliki karakteristik subjek penelitian, yaitu (1) mahasiswa yang aktif berorganisasi (2) berusia 18-25 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Skala Kelelahan Emosional dan Skala Prokrastinasi Akademik. Data dianalisis dengan teknik analisis data Product Moment Correlation dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,531 dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut mengungkap bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kelelahan emosional dengan prokrastinasi akademik. Hasil temuan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,276. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel kelelahan emosional berkontribusi 27,6% terhadap variabel prokrastinasi akademik dan sisanya 72,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *kelelahan emosional, prokrastinasi akademik*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional exhaustion and academic procrastination among students who are active in organization. The subjects in this study were 119 (1) students active in organization and (2) aged 18-25 years. The data collection methods used were the Emotional Exhaustion Scale and the Academic Procrastination Scale. The researcher also utilized Karl Pearson's Product Moment Correlation technique to analyze the data. The results showed that the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.531 and $p = 0.000$ ($p < 0.01$). These results indicated a positive and significant correlation between emotional exhaustion and academic procrastination. The finding of the coefficient of determination R^2 value was 0.276. Therefore, the emotional exhaustion variable contributed 27.6% to academic procrastination, while the remaining 72.4% was by other factors.

Keywords: *Emotional Exhaustion, Academic Procrastination*